

ABSTRAK

CINTA BEDA AGAMA

“Suatu Tafsiran Eksegetis terhadap Teks Surat 2 Korintus 6:14-18 dan Implikasinya bagi Pasangan Pernikahan beda Iman di GMT”

JOEL ALFAYED KOROH

Program Studi Teologi Agama Kristen, Universitas Kristen Artha Wacana
Kupang

e-mail: korohjoel@gmail.com

Salah satu teks yang berbicara tentang kekudusan 2 Korintus 6:14-18. Nasihat-nasihat Paulus, terutama dalam konteks Kota Korintus yang kompleks, memberikan inspirasi khusus untuk menghadapi dinamika pernikahan beda iman di GMT. Tulisan ini memberikan tafsiran eksegetis terhadap teks Surat 2 Korintus 6:14-18 yang berkaitan dengan pernikahan beda iman dan menggali implikasinya bagi pasangan beda iman di GMT. Dengan menggunakan pendekatan eksegetis, penulis menganalisis konteks sejarah, bahasa, dan budaya dari Surat 2 Korintus 6:14-18. Hasil analisis ini kemudian diaplikasikan untuk memahami pandangan agama terkait pernikahan beda iman. Implikasi teologis dan dari tafsiran tersebut kemudian dieksplorasi, khususnya dalam konteks GMT yang memiliki keragaman agama yang signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memberikan perspektif baru terhadap pandangan agama terkait pernikahan beda iman dan memberikan landasan teologis untuk pasangan beda iman di lingkungan GMT. Implikasi praktisnya dapat menjadi pedoman bagi pasangan beda iman dalam membangun hubungan yang harmonis di tengah keragaman keyakinan agama di lingkungan GMT.

Kata kunci: *Kekudusan, Bait Suci Allah yang hidup, Pasangan Seimba*